KABAR
INDONESIA
Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

NOMOR IX / AGUSTUS 2021

BANTUAN SOSIAL UNTUK RAKYAT

JALAN-JALAN
Jalan-jalan Sedap ke Sidrap

POLITIK DAERAH
Wakil Bupati Garut , Menyapa di Udara

EKONOMI
Konawe Selatan: Lumbung Padi di Sulteng

LINGKUNGAN
Menjaga Hutan Adat di Bungo

3 **KABAR UTAMA**

Bantuan Sosial untuk Rakyat

7 **Dukungan untuk Nakes dan Fasyankes**

10 **POLITIK DAERAH**

Wakil Bupatu Garut Menyapa Rakyat di Udara

12 **EKONOMI**

Konawe Selatan : Lumbung Padi di Sulawesi Tenggara

15 **JALAN-JALAN**

Jalan-jalan Sedap ke Sidrap

19 **LINGKUNGAN**

Menjaga Hutan Adat di Bungo

22 **KABAR TERKINI**

Kota Depok dan Pekanbaru Raih Kota Layak Anak 2021

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | **Redaktur:** Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | **Digital Specialist**: Danu Ardi Kuncoro | **Layouts**: ACI | **Sosial Media**: Fakhri Azzam
Diterbitkan oleh : **PT. Kabar Berita Semesta,** Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. **Website** | www.kabarberita.id **Sosial Media** | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita | **Informasi dan Iklan** : hubungi +62 812 8844 2160

BANTUAN SOSIAL UNTUK RAKYAT

Indonesia menerapkan pembatasan mobilitas warga untuk mencegah penularan Covid-19 terutama di Jawa Bali dan beberapa tempat di luar Jawa.

Kali ini Pemerintah Pusat menerapkan Perberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang diperpanjang dua kali hingga 2 Agustus 2021.

Pemberlakukan PPKM Darurat hingga diperpanjang dua pekan tentu menimbulkan konsekuensi. Salah satunya harus ada bantuan sosial bagi masyarakat terdampak tertama kelas menengah ke bawah.

Bantuan sosial ini bukan hanya berasal dari APBN atau pemerintah pusat. Pemerintah Daerah lewat APBD juga berperan memberikan jaringan pengaman sosial bagi warganya.

Gubernur NTB Zulkieflimansyah menyebut saat ini kondisi di masyarakat memang tidak mudah. Di satu sisi PPKM harus dijalankan karena menyangkut keselamatan masyarakat. Tapi di sisi lain masyarakat butuh hidup dengan tetap terbukanya kesempatan mencari nafkah dan mata pencaharian.

"Di NTB lebih 5 ribu ton siap diberikan agar masyarakat kecil yang dibatasi ruang geraknya tetap punya sesuatu untuk hidup. Kami apresiasi Pak Kapolda NTB yang melakukan pendekatan secara humanis saat PPKM diterapkan di NTB," papar Bang Zul.

Bang Zul menyebut, di NTB bantuan sosial akan fokus disediakan dari produk lokal guna membantu para petani dan UKM lokal

dengan terserapnya produk.

"Dengan bantuan beras lokal, kopi lokal, ikan lokal dan lainyya masyarakat kecil kita bisa menerima bantuan dan UKM lokal jadi ada tambahan pekerjaan dan penghasilan," jelasnya.

Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah menambahkan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan bantuan beras PKM bisa membantu meningkatkan imunitas masyarakat secara tidak langsung.

"Bantuan ini membuat perasaan masyarakat tenang karena untuk beberapa hari ke depan sudah ada yang akan dimakan di rumah. Perasaan yang tenang secara tidak langsung bisa membuat imun meningkat," kata Mahyeldi saat menghadiri penyerahan bantuan sosial di Pasar Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman.

Gubernur Mahyeldi mengatakan bantuan yang diberikan merupakan bukti kepedulian pemerintah terhadap beban yang dirasakan oleh masyarakat saat pandemi Covid-19.

Wali Kota Bandung, Oded M. Danial mengaku sangat sedih dengan kondisi saat ini. Pasalnya, pandemi Covid-19 telah banyak membuat warga Kota Bandung menjadi

Gubernur Sumbar Mahyeldi saat menyerahkan Beras PPKM. Bantuan ini membuat perasaan masyarakat tenang karena untuk beberapa hari ke depan sudah ada yang akan dimakan di rumah. (Foto:Istimewa)

sengsara.

Ia mengatakan, mengaku hampir setiap hari menerima keluhan dari warga tentang beratnya perjuangan hidup di saat pandemi. Bahkan saat membaca pesan yang masuk ke ponsel pribadinya, hatinya begitu teriris mengetahui banyak sekali warganya yang tak memiliki uang sepeserpun untuk makan.

“Dua HP (handphone) Mang Oded, setiap malam mau tidur bahkan subuh pun saya baca. Miris hati saya mendengar keluhan dari warga. Tentu saja mereka merupakan bagian dari tanggung jawab Mang Oded selaku wali kota,” ungkapnya.

Sebanyak 60.000 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di Bandung akan menerima uang tunai sebesar Rp500.000. Di luar itu, di masa PPKM Darurat ini sebanyak 108.457 KPM akan menerima bantuan beras yang bersumber dari APBN, masing-masing KPM akan mendapat 10 Kg beras.

Wali kota meminta Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan

H. Oded M. Danial, S.A.P
Walikota Bandung

Sebanyak 60.000 KPM (Keluarga Penerima Manfaat) di Bandung akan menerima uang tunai sebesar Rp500.000. Di luar itu, di masa PPKM Darurat ini sebanyak 108.457 KPM akan menerima bantuan beras yang bersumber dari APBN, masing-masing KPM akan mendapat 10 Kg beras.

Dr. Zulkiefli-mansyah, M.Sc
Gubernur NTB

Di NTB lebih 5 ribu ton siap diberikan agar masyarakat kecil yang dibatasi ruang geraknya tetap punya sesuatu untuk hidup. Kami apresiasi Pak Kapolda NTB yang melakukan pendekatan secara humanis saat PPKM diterapkan di NTB,"

(Dinsosnangkis) Kota Bandung beserta aparat kewilayahan untuk bergerak cepat dan tidak lambat dalam menyalurkan bantuan tersebut.

“Mang Oded titip pesan secepatnya ini dieksekusi, jangan lambat. Walaupun dana yang diberikan ini nilainya tidak seberapa. Jangan lihat nilainya, tapi ini sebagai bentuk upaya kami,” harapnya.

Wali Kota Kendari Sulkarnain Kadir juga membagikan bantuan beras yang akan diberikan kepada pada 21 ribu warga kurang mampu yang masuk program keluarga harapan (PKH) dan Bantuan Sosial Tunai (BST).

Warga Kendari yang menerima bantuan ini merupakan usulan yang disampaikan pihak kelurahan yang telah diverifikasi inspektorat dan disampaikan ke pemerintah pusat.

“Berdasarkan data yang sudah kita update awal Covid ini kita sudah usul pada pemerintah pusat terkait masyarakat kita yang terdampak kemudian masuk kategori miskin, tidak mampu yang harus mendapat intervensi pemerintah dan hari ini salah satu bentuknya,” ungkapnya.

Bupati Berau Sri Juniarsih Mas saat menyerahkan secara simbolis Bantuan Beras masa PPKM dan BST. (Foto : Istimewa)

Tak hanya bantuan beras, secara bertahap pemerintah pusat juga akan menyalurkan BST dan bantuan lain secara bertahap.

Bukan hanya masyarakat miskin, UMKM juga mendapat bantuan akibat pemberlakuan PPKM. Bupati Berau Sri Juniarsih membagian bantuan sembako untuk UMKM.Total bantuan yang diserahkan sebanyak 1120 paket sembako. Bantuan ini merupakan sumbangan bersama antara Pemkab Berau dan instansi vertikal.

Bupati Sri Juniarsih menyampaikan, bantuan yang diberikan merupakan inisiasi bersama sebagai solusi untuk meringankan beban para UMKM dan PKL yang selama ini terdampak kebijakan PPKM darurat.

“Meskipun bantuan ini tidak banyak, namun saya harapkan bisa meringankan beban bapak ibu sekalian,” ujarnya.

Sri Juniarsih juga menambahkan agar bantuan sosial berupa beras yang akan disalurkan ke masyarakat bisa mengambil beras dari petani lokal Berau.

"Harapannya Bulog bisa menyerap beras lokal, selama ini yang diambil masih ada beras dari luar Berau agar selain penerima manfaat, para petani di Berau juga terbantu pada masa sulit ini," jelas dia.

“Berdasarkan data yang sudah kita update awal Covid ini kita sudah usul pada pemerintah pusat terkait masyarakat kita yang terdampak kemudian masuk kategori miskin, tidak mampu yang harus mendapat intervensi pemerintah dan hari ini salah satu bentuknya

Foto: Antara

DUKUNGAN UNTUK NAKES DAN FASYANKES

Dukungan terhadap tenaga kesehatan (Nakes) dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) pada saat serangan gelombang kedua Covid-19 di Indonesia amatlah penting.

Pada serangan gelombang kedua ini yang paling banyak dicari adalah kamar perawatan di RS, oksigen dan juga kesiapan Nakes.

Gubernur NTB Zulkieflimansyah mengunjungi dua lokasi produsen oksigen di NTB untuk memastikan ketersediaan oksigen yang aman dan tercukupi di masa pandemi Covid-19.

Gubernur meminta masyarakat tidak cemas dan panik, karena pemerintah menjamin ketersediaan oksigen dan obat-obatan untuk pasien Covid-19. Termasuk untuk kebutuhan medis dan kesehatan.

"Masyarakat diharapkan tenang. Insya Allah di NTB tidak ada kelangkaan oksigen," kata pria yang akrab disapa Bang Zul ini.

Bang Zul menegaskan demi menjaga stok oksigen yang aman di Provinsi NTB, produksi oksigen yang dihasilkan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan daerah sehingga untuk sementara perusahaan tidak memenuhi permintaan dari provinsi lain.

"Ketersediaan oksigen yang diproduksi oleh CV. Bayu Bangun Sakti Mataram dan PT. Samator Gas di Gerung Lombok Barat, sangat cukup untuk stok di NTB. Bahkan permintaan dari provinsi lain tidak dilayani, demi menjaga stok yang aman bagi NTB," jelas Gubernur Zul.

Pemerintah Kota Depok Mohammad Idris juga mendukung penanganan Covid-19 dengan mencarikan insentif Nakes 100 persen

Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc., mengunjungi 2 lokasi produsen oksigen di NTB. Jumat (23/7/2021), kunjungan itu dilakukan Untuk memastikan ketersediaan oksigen yang aman dan tercukupi di masa pandemi Covid-19 di NTB.

hingga Juni 2021.

Wali Kota Depok Mohammad Idris mengatakan pencairan sudah dilakukan sejak November 2020 hingga Juni 2021. Jumlahnya mencapai Rp30 Miliar. Sedangkan untuk Juli-Desember 2021 akan digelontorkan sebesar Rp40 Miliar.

"Ini sudah komitmen kami. Nanti untuk Juli sampai Desember 2021 itu sekitar Rp40 miliar yang harus kita bayarkan kepada mereka. Nanti banyak anggaran yang harus kita geser tentang masalah infrastruktur," katanya.

Pencairan insentif Nakes di Depok yang mencapai 100 persen mendapat apresiasi Mendagri Tito Karnavian.

“Saya ucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Wali Kota Depok. Beliau sudah mencairkan insentif untuk nakes 100 persen sampai dengan bulan Juni," kata Mendagri.

Menurut dia, hal ini patut dicontoh oleh daerah lain. Tito menyebut bahwa dia juga sempat memberikan surat teguran kepada sejumlah kepala daerah terkait pembayaran insentif nakes. Setidaknya ada 19 gubernur yang disurati oleh Tito.

Dukungan ketersediaan bed perawatan juga dilakukan Pemkot Magelang. Pemerintah Kota Magelang menetapkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Budi Rahayu sebagai rumah sakit khusus Covid-19. Sekalipun rumah sakit lain juga masih terbuka melayani kasus Covid-19, keberadaan RS khusus ini diharapkan membantu mengurangi beban lonjakan kasus Covid-19 di Kota Magelang.

Wali Kota Magelang Muchamad Nur Aziz menyatakan pemanfaatan RSUD Budi Rahayu sebagai RS rujukan tersebut merupakan upaya pemkot melayani pasien COVID-19 sebaik mungkin dengan fasilitas yang baik pula.

"Kita fungsikan RSUD Budi Rahayu ini menjadi rumah sakit rujukan untuk

memaksimalkan perawatan penderita COVID-19," katanya.

Pemerintah Kota Magelang, Jawa Tengah memastikan persediaan oksigen di rumah sakit rujukan pasien COVID-19 di wilayah itu masih aman.

"Oksigen juga sekarang aman. Amannya malah berlebih to, terakhir dapat bantuan dari PLN. Tadi pagi saya ke RSUD Tidar saya lihat sudah banyak kosong tuh UGD-nya, terus yang penting juga tadi malam oksigen sudah dateng lagi 2.000 kilogram. Insyallah cukup," kata Wali Kota Magelang Muchamad Nur Aziz.

Dukungan vaksinasi

Selain dukungan terhadap nakes dan fasilitas layanan kesehatan, beberapa Pemda menggenjot pelaksanaan vaksinasi di daerahnya.

Pemerintah Kota Sukabumi gencar untuk melakukan vaksinasi Covid-19 kepada masyakarat. Bahkan kali ini, Pemkot melakukan jemput bola ke tengah masayrakat.

“Langkah ini dalam upaya percepatan vaksinasi kepada warga,” ujar WaliKota Sukabumi, Achmad Fahmi.

Dr. Muhammad Idris, MA
Walikota Depok

"Ini sudah komitmen kami. Nanti untuk Juli sampai Desember 2021 itu sekitar Rp40 miliar yang harus kita bayarkan kepada mereka. Nanti banyak anggaran yang harus kita geser tentang masalah infrastruktur,"

H. Muchamad Nur Aziz, Sp.PD
Walikota Magelang

Oksigen juga sekarang aman. Amannya malah berlebih to, terakhir dapat bantuan dari PLN. Tadi pagi saya ke RSUD Tidar saya lihat sudah banyak kosong tuh UGD-nya, terus yang penting juga tadi malam oksigen sudah dateng lagi 2.000 kilogram. Insyallah cukup,"

Di lokasi tersebut ditargetkan sebanyak 150 orang warga tervaksin mulai warga rusunawa, petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Sukabumi, dan wargasekitar.

“Alhamdulillah dari pantauan vaksinasi yang bekerjasama dengan Polres Sukabumi Kota berjalan lancar. Vaksinasi ini didukung tenaga kesehatan dari Puskesmas Lembursitu dan Dinas Kesehatan Kota Sukabumi,” jelasnya.

Sebelumnya, cakupan vaksinasi Covid-19 di Kota Sukabumi Masih yang tertinggi di Jabar.Di mana berdasarkan data Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional/KPC PEN per 16 Juli 2021 menempatkan Kota Sukabumi menempati peringkat ketiga cakupan tertinggi vaksinasi Covid-19 di Jabar.

“Kota Sukabumi masih menempati peringkat ketiga cakupan vaksinasi Covid-19 tertinggi di Jawa Barat,” ujar Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Sukabumi Lulis Delawati.

WAKIL BUPATI GARUT
dr. H. HELMI BUDIMAN, M.M

MENYAPA RAKYAT DI UDARA

dr. H. Helmi Budiman cukup fasih membuka dialog. Perbincangan dengan mantan wakil bupati Garut dan juga seniman nasional Dicky Chandra serta grup komedi asal Garut OKE berlangsung sangat cair

dr. H. Helmi Budiman cukup fasih membuka dialog. Perbincangan dengan mantan wakil bupati Garut dan juga seniman nasional Dicky Chandra serta grup komedi asal Garut OKE berlangsung sangat cair. Berhadapan dengan grup komedi dan seniman komedi tak membuat Helmi kaku. Perbincangan banyak diselingi dengan gelak canda.

Helmi pun menggali banyak hal dalam perbincangan ramai-ramai ini. Bukan hanya tertawa karena komedi, tapi ada yang ingin digali soal Garut. Apa yang bisa dilakukan untuk Kabupaten Garut.

"Enak ya bisa ngobrol dekat sama Pak Wabup seperti ini," cetus salah satu personil OKE. Helmi memang sekarang punya channel Youtube yang berisi podcast. Nama channelnya dr. Helmi Budiman Official. Helmi membuat channel ini belum lama, awal tahun 2021.

Kondisi pandemi membuat Helmi mendekati rakyat Garut dengan dua cara. Cara langsung dengan tetap menyapa masyarakat. Turun ke bawah. Pendekatan kedua yang ia lakukan secara daring. Salah satunya dengan podcast.

Isi podcast Helmi beragam. Mulai dari mengangkat sosok inspiratif dari Garut, berbincang tentang layanan publik seperti listrik, edukasi Covid-19 mengingat latar belakangnya sebagai dokter sampai tips dan trik memasak di rumah. Ia juga menyempatkan berbincang dengan beberapa sosok. Selain Dicky Chandra, ia menggali inspirasi dari musisi Charlie van Houten dan lainnya.

Sambutan publik Garut pun positif. Hal

ini terlihat dari komentar-komentar di media sosial yang Helmi kelola. Pemimpin daerah yang menyapa langsung masyarakat saat kondisi pandemi lewat daring menjadi salah satu program Helmi diantara program-program lainnya.

Dokter politisi

Helmi adalah sosok pemimpin muda. Ia dilantik menjadi Wakil Bupati Garut mendampingi Bupati Rudy Gunawan setelah mendapat kepercayaan masyarakat pada Pilkada 2018. Usianya belum genap 43 tahun saat dilantik.

Karier pengabdiannya untuk Garut diawali dengan profesi dokter. Helmi adalah dokter alumnus Universitas Padjajaran Bandung. Usai lulus menjadi dokter ia mengabdi di Puskesmas Cimari, Kec Cikelet. Ia juga sempat menjadi Plt Kepala Puskesmas Cimari. Profesi dokter juga membuatnya memimpin Klinik Cisanca, Tarongong Kaler Garut.

Helmi adalah sosok aktivis sejak kuliah dan kuliah. Ia pernah menjadi anggota Dewan Pertimbangan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran dan Ketua Dewan Keluarga Mesjid Fakultas Kedokteran Univeristas Padjadjaran.

Darah aktivismenya ternyata terus ia kembangkan bahkan setelah menjadi dokter. Melihat kondisi masyarakat Garut, Helmi akhirnya memutuskan ingin memberikan manfaat yang jauh lebih besar dengan terjun ke dunia kepemimpinan daerah lewat jalur politik.

Karier politiknya diawali sebagai Bendahara Umum DPD PKS Garut pada tahun 2000. Ia akhirnya dipercaya masyarakat dengan terpilih menjadi anggota DPRD Garut periode 2009-2014 dari Fraksi PKS. Dia terpilih mewakili daerah pemilihan Garut 3, yang sekarang Dapil 5 mencakup Kecamatan Tarogong Kaler, Tarogong Kidul, Banyuresmi, Samarang, dan Pasirwangi. Helmi dan keluarga adalah warga Cisanca, Desa Mekarwangi Kecamatan Tarogong Kaler, Garut.

Pria berkacamata itu dipercaya menjadi Ketua Komisi D Bidang Kesejahteraan Rakyat dan anggota Badan Anggaran DPRD Garut. Ia juga pernah mendapat kepercayaan menjadi Ketua DPD PKS Garut.

Melihat prestasinya, masyarakat akhirnya mendorong Helmi untuk maju dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Garut pada 2008. Namun, kesempatan untuk memimpin Garut belum didapatkan saat itu. Usai menjadi wakil rakyat, Helmi kembali didorong masyarakat untuk mengikuti kontestasi Pilkada Garut 2014.

Berpasangan dengan Rudy Gunawan, Helmi berhasil memenangkan Pilkada dan menjadi wakil bupati Garut periode 2014-2019. Berhasil dengan program di Kabupaten Garut pada periode pertama, duet ini melanjutkan kepemimpinan pada periode 2019-2024.

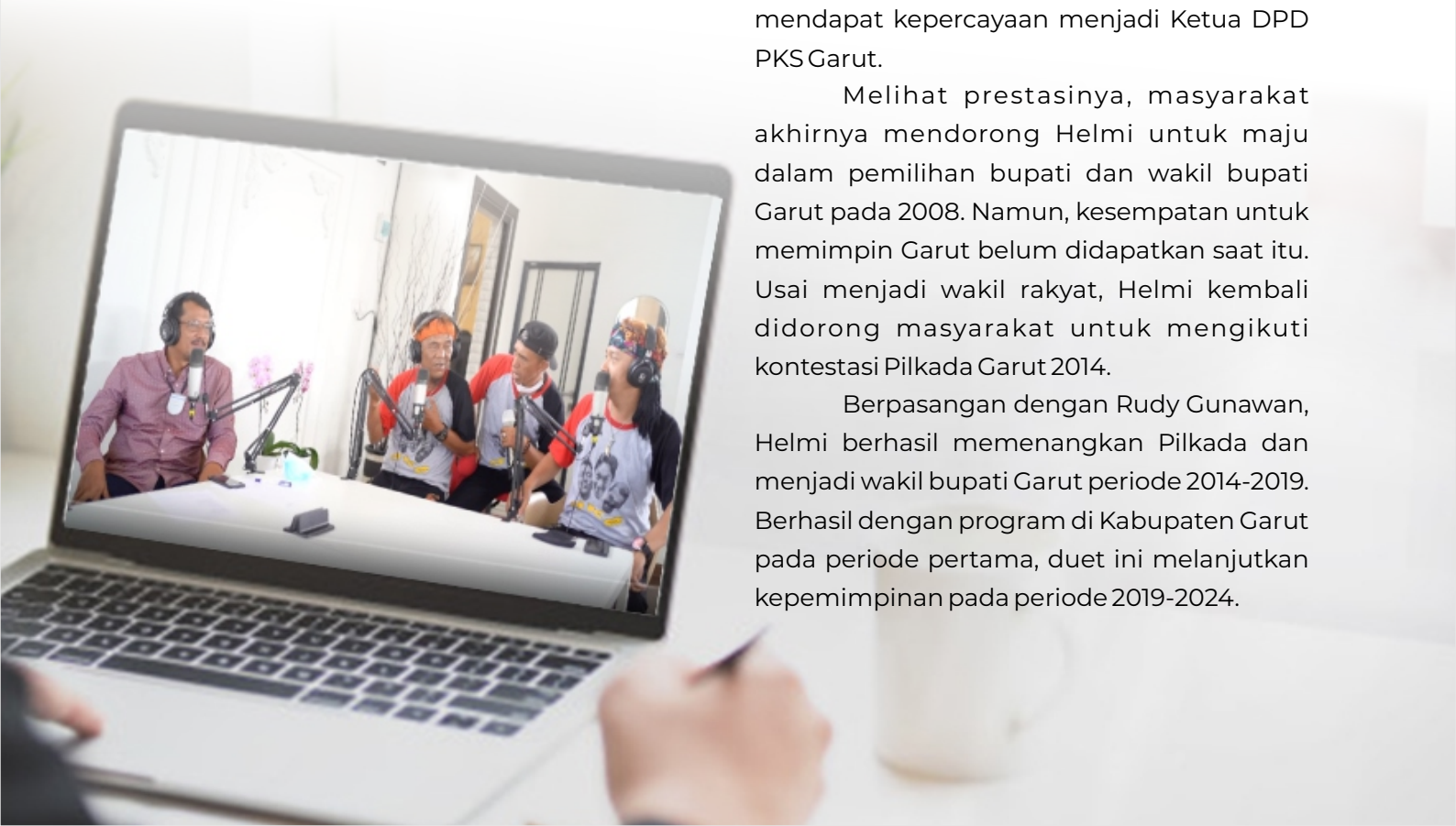

KONAWE SELATAN

LUMBUNG PADI DI SULAWESI TENGGARA

Kabupaten Konawe Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia

Ibukota kabupaten ini terletak di kecamatan Andoolo. Kabupaten ini berasal dari hasil pemekaran kabupaten Kendari yang disahkan dengan UU Nomor 4 tahun 2003, tanggal 25 Februari 2003.

Konawe Selatan merupakan salah satu daerah kabupaten produsen padi terbesar di provinsi Sulawesi Tenggara. Produksi padi di Konawe Selatan tahun 2020 mencapa 125.097 ton. Jumlah ini merupakan yang terbesar kedua setelah Konawe. Maka tak heran jika Konawe Selatan menjadi andalan lumbung padi di Sulawesi Tenggara.

Menteri Pertanian Sahrul Yasin Limpo menaruh perhatian terhadap pengembangan pertanian terutama produksi beras di Konawe Selatan. Mentan berkenan melakukan panden raya padi di Desa Cialam Jaya Kecamatan Konda Kab. Konawe Selatan.

Mentan SYL menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada pemerintah Kab. Konsel dan masyarakat yang mampu mempertahankan produksi tanaman padi ditengah pandemi Covid 19.

Mentan mengatakan dengan adanya pandemi Covid-19 hanya sektor pertanian yang mampu menunjukkan kinerjanya dengan adaya peningkatan ekspor. Ekspor pertanian kita bulan Januari sampai dengan Agustus 2020 mencapai Rp 258 triliun dan di bulan September ekspor pertanian naik 20,84% jika dibanding dengan bulan sebelumnya.

Data BPS menunjukkan bahwa peran sektor pertanian terhadap total PDB mencapai 14% dan menyediakan lapangan kerja bagi hampir separuh total penduduk. Peningkatan pertumbuhan PDB sektor pertanian pada kuartal II 2020 ini capaian 16,24% dibandingkan kuartal sebelumnya.

"Saya dengar, Konsel juga mensuplai daerah lain. Ini hebat. Terima kasih Pak Bupati, Pak Kadis, teman-teman penyuluh dan petani semua yang saya cintai. Saudara semua adalah pejuang, pahlawannya pertanian," pinta SYL.

Lebih lanjut Mentan menegaskan Kementan terus membangun konsolidasi bersama semua pihak untuk bahu membahu memajukan sektor pertanian dengan penerapan teknologi pertanian modern dan digital dan hadirnya lumbung pangan nasional yang terintegrasi secara korporasi. Penguatan pangan menjadi tugas utama negara sebab urusan makanan bagi 273 juta

rakyat Indonesia adalah sesutu yang tidak bisa ditunda-tunda ketersediaannya.

Di tempat yang sama, Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Suwandi menambahkan program Kementan yang diterima Kabupaten Konawe Selatan sepanjang tahun 2020 untuk meningkatkan produksi pangan adalah Program Kawasan Tanaman Pangan Berbasis Korporasi (Propaktani) melalui pengembangan kawasan pertanian komoditi padi sawah di tiga kecamatan yakni Basela, Lalembu, Tinanggea. Pengembangan kawasan ini seluas 5.876 hektar yang bekerja sama dengan BUMD Konawe Selatan.

Bantuan lainnya, sambungnya, yaitu budidaya padi lahan kering seluas 2.500 hektar, bantuan benih jagung 6.230 hektar, dan perluasan areal tanaman baru 3.608 hektar.

"Sesuai arahan Komandan, Pak Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo yang tadi disampaikan bahwa walaupun di masa pandemi, sektor pertanian harus terus berjalan," tuturnya.

"Oleh karena itu Kami (Kementan,-red) pun mulai kenalkan konsep integrated farming menuju zero waste baik integrasi vertikal dimana keterpaduan dari hulu onfarm hingga hilir maupun integrasi horisontal yakni terpadu antar komoditas padi, sayur, ternak ayam, sapi dan lainya. Konsep ini bisa dikelola dalam klaster kawasan berbasis korporasi," ujar Suwandi menyambungkan

Bupati Konawe, Kery Saiful Konggoasa, juga melakukan panen raya khusus di kawasan pengembangan tiga kali tanam (IP. 300), dengan luas persawahan sekitar 301 hektar (ha) yang dikelola sedikitnya 11 kelompok tani dan 1 gabungan kelompok tani (Gapoktan).

Dalam kesempatan itu, Ketua

Syahrul Yasin Limpo
Menteri Pertanian

“Dengan adanya pandemi Covid-19 hanya sektor pertanian yang mampu menunjukkan kinerjanya dengan adaya peningkatan ekspor. Ekspor pertanian kita bulan Januari sampai dengan Agustus 2020 mencapai Rp 258 triliun dan di bulan September ekspor pertanian naik 20,84% jika dibanding dengan bulan sebelumnya.”

Gapoktan Tani Buana, Made mengatakan, desanya memiliki potensi sangat tinggi di bidang pertanian. Hasil panen itu memuaskan bagi masyarakat Desa Mekar Sari, karena mampu mencukupi kebutuhan dasar makanan pokok saat ini.

"Keberhasilan pertanian di desa kami tidak terlepas dari campur tangan Pemerintah Daerah dalam Bagi masyarakat adat Batu Kerbau, hutan itu merupakan karunia Tuhan kepada semua makhluk di jagat raya ini. Pemanfaatan hutan dan sumberdaya alam lainnya bertujuan untuk menopang kelangsungan hidup dan penghidupan anak cucu dan generasi mendatang.

Undang-undang adat dan falsafah adat telah mengatur pemanfaatan dan pengelolaan hutan. Salah satu falsafah adat yang mengatur tentang pemanfaatan hutan berbunyi ”ke darat berbunga kayu, ke air

berbungo pasir".

Artinya, apabila anak negeri menebang kayu, mengambil rotan, damar dan jelutung di hutan serta mengambil pasir atau batu, membuat biduk (perahu) dengan tujuan untuk dijual, harus membayar pancung alas (retribusi) kepada adat, sedangkan kalau digunakan untuk keperluan sendiri bebas pancung alas (tidak dikenai retribusi dan cukup mendapat persetujuan pemimpin adat).

Ketentuan mempertahankan sempadan sungai, larangan menebang pohon sialang tempat bersarangnya lebah hal ini Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan. Harapan kami kedepannya, agar Pemerintah dapat meningkatkan infrastruktur dan sarana produksi pertanian seperti traktor roda empat dan peralatan penunjang pertanian," jelasnya

Bupati Konawe, Kery Saiful Konggoasa mengapresiasi hasil panen yang dilakukan oleh petani di Desa Mekar Sari. Dirinya berharap semoga kedepan dapat ditingkatkan lagi hasilnya dan dapat menguntungkan bagi masyarakat Kabupaten Konawe.

"Meskipun ditengah masa pandemi Covid-19 kita terus melakukan langkah produktivitas pangan yang signifikan, agar ketahanan pangan khususnya di Konawe dapat tercapai sesuai dengan program ketahanan pangan Nasional"

"Dengan dilaksanakan Panen Perdana ini diharapkan bisa memacu semangat kita semua untuk membangun pertanian Kabupaten Konawe yang lebih baik lagi sehingga keinginan pemerintah dan keinginan kita semua bisa terwujud dalam hal peningkatan sektor pertanian," terangnya.

Untuk terus meningkatan prosukai padi di Kabupaten Konawe serta mempertahankan status sebagai aalah satu daerah penghasil pangan terbesar di Sultra. Dirinya akan terus berupaya mensejahterakan para petani dalam hal pemberian alat-alat pertanian dan sejenisnya, karena dengan program tersebut, pada tahun-tahun selanjutnya Konawe akan terus mengalami peningkatan hasil panennya.

"Meskipun ditengah masa pandemi Covid-19 kita terus melakukan langkah produktivitas pangan yang signifikan, agar ketahanan pangan khususnya di Konawe dapat tercapai sesuai dengan program ketahanan pangan Nasional," ujarnya.

Mantan Ketua DPRD Konawe itu juga berharap, kepada Dinas terkait agar terus melakukan sosialisasi dan penyuluhan agar petani tidak mengalami gagal panen. Dirinya juga berharap, agar Pemerintah Provinsi dan pusat mampu mengendalikan harga beras di pasaran, serta dapat menaikkan harga gabah dan memberikan solusi terkait akses pemasaran beras dari Kabupaten Konawe yang masih terbatas.

"Target kita adalah mencapai program sejuta ton beras dengan cara meningkatkan indeks penanaman menjadi 3 kali panen dalam setahun. Tapi semuanya tentunya butuh dukungan pusat maupun Provinsi," terangnya.

Jalan-jalan Sedap Ke SIDRAP

Berkunjung ke Provinsi Sulawesi Selatan akan sangat disayangkan apabila kalian yang suka jalan-jalan tidak mengunjungi kita Sidenreng Rappang atau Sidrap ini.

Bupati Sidrap, H Dollah Mando didampingi Wakil Bupati Sidrap, H Mahmud Yusuf Saat meresmikan obyek wisata di sidrap tahun 2020.

Kabupaten yang memiliki luas 1.883,25 Km2 dan terbagi menjadi 11 kecamatan ini, juga terkenal dengan lumbung padinya di Sulawesi Selatan.

Ibu kota kabupaten ini terletak di Pangkajene Sidenreng. Seperti halnya kabupaten Pinrang di Sulawesi Selatan, di Sidrap juga banyak sekali tujuan wisata yang menarik. Baik wisata alamnya yang eksotis dengan panorama yang indah ada juga wisata alam yang dipadukan dengan wisata modern yang hits dan cocok dijadikan sebagai spot foto.

Berikut ini kami akan memberikan rekomendasi mengenai hal apa saja di tempat wisata terbaik yang ada di Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan yang wajib untuk dikunjungi. Terutama jika jalur wisata sudah mulai dibuka pada masa pandemi Covid-19 nanti.

Puncak Billa

Tempat Wisata di Sidrap yang pertama adalah salah satu tempat favorit yang sering dikunjungi oleh wisatawan yakni Puncak Billa. Objek wisata di Puncak Billa ini tergolong paling lengkap dan rasanya sangat disayangkan apabila ke Sidrap lantas tidak singgah tempat ini.

Di sini terdapat fasilitas waterboom untuk tempat berenang, taman yang indah

dengan spot foto yang menakjubkan. Selain itu di tempat wisata Puncak Billa ini, terdapat ikon yang menjadi daya tarik bagi pengunjung yaitu replika sepeda yang berukuran sangat besar.

Bahkan bisa dibilang sepeda raksasa ini terbesar di dunia dan unik juga. Lokasi Puncak Billa berada di Desa Bila Riase yang berada di kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidrap.

Kincir Angin Raksasa

Melihat kincir angin tak perlu lagi mengunjungi Belanda karena kini di Indonesia juga bisa menikmati kincir angin raksasa. Anda hanya perlu berkunjung ke Desa Mattirotasi, Kec. Watang Pulu yang berada di Kabupaten Sidrap.

Mengunjungi objek wisata ini akan menyajikan pemandangan yang eksotis dengan sensasi liburan yang berbeda. Terletak di ketinggian anda bisa melihat panorama alam dengan kincir angin raksasa yang menghiasinya.

Taman Bulgeria Art Bonsai

Apakah kalian tertarik untuk melihat tanaman bonsai yang amat cantik? Ya, kalian wajib untuk datang ke Taman Bulgeria Art Bonsai ini. Di tempat Wisata di Sidrap ini kalian akan menemukan taman yang dipenuhi dengan kurang lebih ada 120 spesies tanaman bonsai.

Sambil berkeliling melihat pemandangan hijau dari aneka tanaman bonsai yang indah. Kalian juga bisa berswafoto di tempat yang cantik ini sekaligus merefreshkan otak dari rutinitas.

Wisata Tambang Batu Allakuang

ambang Batu Allakuang adalah Tempat Wisata di Sidrap yang sedang populer. Di tempat ini kalian akan disuguhi pemandangan alam dengan bebatuan padas yang unik.Sesuai dengan namanya, lokasinya sendiri merupakan area bekas tambang batu sebagai mata pencaharian oleh warga sekitar. Batu yang sudah diambil digunakan sebagai bahan dasar pembangunan dan juga alat dapur.

Di tempat wisata ini, kalian bisa berfoto dengan latar bebatuan yang unik dan panorama yang keren. Lokasinya berada di Kecamatan Maritengngae, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.

Danau Sidenreng Rappang

Danau Sidenreng adalah Tempat Wisata di Sidrap lainnya yang bisa kamu kunjungi. Danau ini cukup terkenal di kota Sidenreng karena memiliki pemandangan alam yang indah. Jika kalian berkunjung ke sini, diperbolehkan berkeliling di sekitar area danau dengan menggunakan fasilitas perahu kecil yang disewakan.

Danau ini juga dijadikan sebagai tempat perlombaan perahu dayung sekaligus dalam rangka ritual adat. Lokasi danau Sidenreng ini berada di desa Mojong, kecamatan Watang Sidenreng, Sidrap, Sulawesi Selatan.

Wisata Tambang Batu Allakuang

Trans Park Sidrap

Trans Park Sidrap

Di kota Sidenreng Rapang ada juga tempat wisata modern berupa Trans Park untuk berwisata bersama keluarga. Tempat wisata ini dibangun di atas bukit dengan fasilitas utama yaitu kolam renang anak.

Namun, bagi kalian yang tidak ingin berenang. Kalian bisa menikmati pemandangan sunset atau matahari terbenam yang indah nan eksotis di kala sore hari. Trans Park juga menjadi salah satu Tempat Wisata di Sidrap yang sayang untuk dilewatkan.

Lokasi tempat wisata keluarga Trans Park Sidenreng Rappang ini berada di

Danau Sidenreng Rappang

Kelurahan Lawawoi, Kecamatan Watang Pulu Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan.

Rumah Adat Datae

Tak lengkap rasanya jika tak mengunjungi wisata budaya ketika berkunjung ke suatu daerah. Wisata budaya tak hanya sebagai jembatan untuk mengetahui tentang budaya namun juga untuk menambah wawasan anda.

Singgah di Sidrap anda bisa mengunjungi rumah adat datae. Dimana di kecamatan ini memiliki 11 rumah adat yang siap untuk anda jelajahi dan eksplor. Anda juga bisa menikmati paronama alamnya yang tak kalah memukau dan masih asri.

Air Terjun Salu Maridi

Mengunjungi Sidrap anda harus ke air terjun Salu Maridi yang menjadi objek wisata hits selanjutnya. Susunan airnya yang bertingkat membuat tempat wisata di Sidrap ini serupa dengan air terjun Niagara.

Anda bisa berburu spot cantik untuk diunggah di akun sosial media anda. Apalagi suasana alam sekitarnya yang masih asri tentu akan membuat anda betah berlama lama di tempat ini. Lokasi air terjun ini terletak di Desa Leppangang, Pituriase, Sidrap.

Menjaga HUTAN ADAT DI BUNGO

Keberadaan hutan adat ini sangat membantu dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Kabupaten Bungo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi. Kabupaten Bungo terdiri dari 17 (Tujuh belas) Kecamatan yang meliputi 141 Desa dan 12 Kelurahan dengan luas wilayah 4.659 km, Posisi tersebut menjadikan Kabupaten Bungo sebagai daerah lintasan antar wilayah barat, timur dan selatan.

Wilayah hutan adalah salah satu kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Bungo. Provinsi Jambi memang dikenal dengan kepemilikan hutan. Salah satu yang paling menonjol adalah Jambi merupakan provinsi dengan jumlah hutan adat terbanyak di Indonesia.

Dalam Undang–undang Kehutanan Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan dan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35 Tahun 2012 telah memberikan pengertian mengenai Hutan Adat yaitu

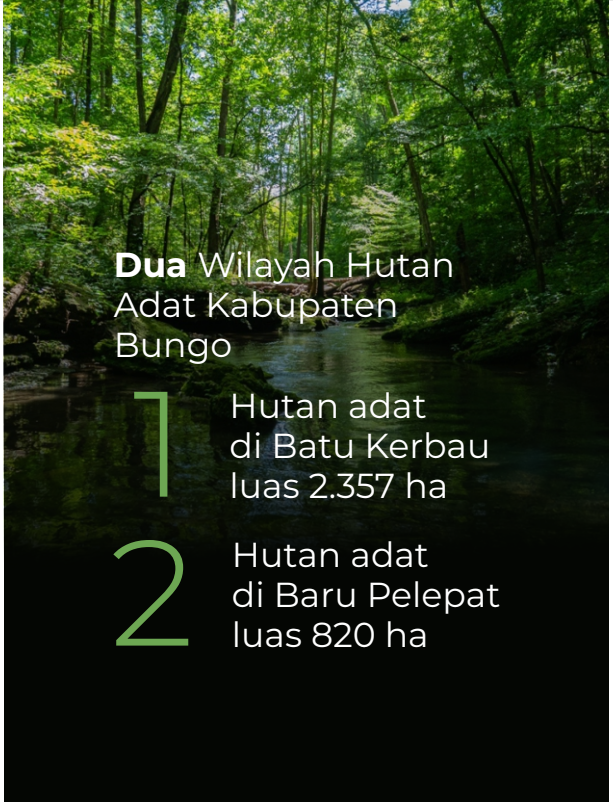

"hutan yang berada dalam wilayah masyarakat hukum adat".

Keberadaan hutan adat ini sangat membantu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Sebab segala tindakan dalam wilayah hutan adat benar-benar dijaga sesuai dengan hukum adat masyarakat setempat yang cukup kuat.

Kabupaten Bungo memiliki dua wilayah hutan adat yang cukup luas, yakni hutan adat di Batu Kerbau (luas 2.357 ha) dan Baru Pelepat (luas 820 ha). Hutan adat ini memiliki fungsi lindung dan konservasi serta fungsi adat yang pengelolaannya untuk kebutuhan adat dan desa.

Untuk Hutan Adat Batu Kerbau saat ini telah mendapat pengakuan dari kabupaten melalui SK Bupati, bahkan menerima penghargaan Kalpataru dari Presiden RI. Sedangkan untuk Hutan Adat Baru Pelepat masih dalam proses pengukuhan.

Bentuk lainnya adalah lubuk larang yang banyak dijumpai di desa-desa sepanjang hulu Batang Pelepat dan Batang Bungo. Lubuk larang adalah salah satu bentuk kearifan lokal dari masyarakat dalam menjaga kualitas dan kuantitas jenis ikan melalui pengelolaan sungai.

UU No. 41/1999 tentang Kehutanan menyatakan hutan negara dapat berupa hutan adat yang pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat adat yang bersangkutan sesuai dengan fungsinya baik lindung, konservasi dan produksi. Hal tersebut dapat dimaknai sebagai wujud nyata jaminan negara terhadap hak-hak masyarakat adat dalam mengelola sumberdaya hutan.

Tetapi didalam pelaksanaannya, jaminan tersebut seringkali dikesampingkan. Hal tersebutlah yang akhirnya membuat masyarakat adat lebih memilih dan percaya dengan hukum adat yang mereka miliki.

Aturan adat mengenai pengelolaan hutan di dalam prakteknya jauh lebih efektif daripada aturan resmi pemerintah. Karena aturan adat itu lahir, tumbuh, dan berkembang berdasarkan kebutuhan dan kondisi lokal. Pemantauan dan penegakan aturan adat dapat dilakukan masyarakat secara mandiri.

Tetapi ketika negara, yang memiliki kekuatan dahsyat, melakukan intervensi pengelolaan sumberdaya alam, maka secara perlahan hukum adat dan sumberdaya alam yang diwarisi masyarakat terlindas dan hancur. Untuk merakit kembali keping-keping yang berantakan tersebut dibutuhkan energi, keseriusan, ketulusan, dan sumberdaya dari masyarakat dan pihak lain yang peduli.

Bagi masyarakat adat Batu Kerbau, hutan itu merupakan karunia Tuhan kepada semua makhluk di jagat raya ini. Pemanfaatan hutan dan sumberdaya alam lainnya bertujuan untuk menopang kelangsungan hidup dan penghidupan anak cucu dan generasi mendatang.

Undang-undang adat dan falsafah adat telah mengatur pemanfaatan dan pengelolaan hutan. Salah satu falsafah adat yang mengatur tentang pemanfaatan hutan berbunyi ”ke darat berbunga kayu, ke air

berbungo pasir".

Artinya, apabila anak negeri menebang kayu, mengambil rotan, damar dan jelutung di hutan serta mengambil pasir atau batu, membuat biduk (perahu) dengan tujuan untuk dijual, harus membayar pancung alas (retribusi) kepada adat, sedangkan kalau digunakan untuk keperluan sendiri bebas pancung alas (tidak dikenai retribusi dan cukup mendapat persetujuan pemimpin adat).

Ketentuan mempertahankan sempadan sungai, larangan menebang pohon sialang tempat bersarangnya lebah penghasil madu, menebang pohon yang sedang berbunga dan berbuah, menebang pohon yang tumbuh di daerah lereng atau curam dan menetapkan beberapa kawasan menjadi

hutan larangan, merupakan beberapa bentuk aturan pengelolaan hutan yang diwarisi dari nenek moyang masyarakat Batu Kerbau.

Namun setelah terjadinya perubahan pemerintahan dari pasirah menjadi desa dan eksploitasi oleh perusahaan HPH dan Illegal logging; maka secara perlahan nilai-nilai adat tersebut meluntur dan nyaris terkikis.

Upacara peresmian hutan adat untuk Batu Kerbau digelar di halaman Kantor Lembaga Adat Kabupaten Bungo pada 19 Oktober 2002 sebagai simbol penghargaan pemerintah terhadap peran adat. Upacara tersebut dilakukan dalam menyambut hari jadi Kabupaten Bungo, dihadiri oleh para perwakilan masyarakat desa seluruh Kabupaten Bungo dan para pejabat kabupaten.

Bupati Bungo menandatangani peta hutan adat dan menyerahkan SK Hutan Adat secara simbolik kepada tokoh adat Batu Kerbau. Gubernur Jambi turut serta menanda-tangani Prasasti Hutan Adat Batu Kerbau. Untuk mendukung upaya yang dilakukan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Bungo, melalui proyek reboisasi 2003, telah melakukan penanaman jati di hutan adat seluas 50 ha.

Kemudian pada 2005, Dishutbun Bungo melakukan proyek Hutan Rakyat seluas 30 ha dengan tanaman gaharu dan karet di kawasan hutan adat. Terakhir, pada 2006 hutan adat diperkaya dengan 40 ha rotan. Proyek dan bantuan tersebut mungkin tak akan ada kalau saja masyarakat Batu Kerbau tidak 80 Belajar dari Bungo

Tidak hanya perhatian dari kabupaten yang diperoleh dari upaya penyelamatan hutan yang dilakukan di Batu Kerbau. Pada 2004, Desa Batu Kerbau memperoleh penghargaan Kalpataru sebagai Desa Penyelamat Lingkungan. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Kepala Desa Batu Kerbau pada peringatan Hari

Lingkungan Hidup di Istana Negara pada 5 Juni dari Presiden Megawati.

Kota Depok dan Pekanbaru

RAIH KOTA LAYAK ANAK 2021

Dr. Muhammad Idris, MA
Walikota Depok

Kota Depok dan Kota Pekanbaru meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) 2021. Kota Depok bahkan berhasil mempertahankan predikat Kota Layak Anak dari Kementerian Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) empat kali berturut-turut.

Depok meraih predikat ini empat kali berturut-turut yaitu 2017, 2018, 2019, 2021. Walikota Depok, Muhammad Idris usai menerima penghargaan KLA Tahun 2021 secara virtual mengungkapkan perumpamaan bahwa menuju puncak itu mudah, namun akan sulit mempertahankan apabila sudah berada dipuncak. Ia bersyukur bisa mempertahankan predukat Nindya terlebih di saat pandemi covid-19.

Muhammad Idris berencana akan memberikan pendampingan khusus kepada anak-anak yang orang tuanya meninggal karena covid-19 sebagai ungkapan rasa syukur atas prestasi tersebut. Rencananya acara itu akan diselenggarakan tepat di peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kota Depok tahun 2021.

"Lembaga Konsultasi untuk anak-anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19 juga nanti akan kita buat," katanya.

Muhammad Idris berharap kedepannya Kota Depok berkembang terus sebgai Kota Layak Anak, dari sisi program, perhatian terhadap anak dan insfrastruktur untuk anak termasuk yang disabilitas.

Widya Riyandani selaku Wakil Ketua Satuan Tugas (Satgas) KLA berharap Kota Depok dapat masuk pada kategori Utama KLA dalam dua tahun kedepan karena saat ini di Provinsi Jawa Barat belum ada kabupaten/kota yang meraih predikat utama.

"Kuncinya yaitu ihktiar, doa dan sinergisitas antara Perangkat Daerah,

Muhammad Idris berencana akan memberikan pendampingan khusus kepada anak-anak yang orang tuanya meninggal karena covid-19 sebagai ungkapan rasa syukur atas prestasi tersebut. Rencananya acara itu akan diselenggarakan tepat di peringatan Hari Anak Nasional tingkat Kota Depok tahun 2021. “Lembaga Konsultasi untuk anak-anak yatim piatu yang orang tuanya meninggal karena covid-19 juga nanti akan kita buat,” katanya.

masyarakat, perguruan tinggi, dunia usaha dan media harus berjalan baik agar mendapatkan predikat utama,” tambahnya.

Penghargaan Kota layak anak (KLA) kategori Nindya juga kembali diraih Pemerintah Kota Pekanbaru dimana di Provinsi Riau hanya terdapat dua penghargaan untuk kategori ini yaitu Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.

Dr. H. Firdaus, S.T., M.T.
Walikota Pekanbaru

Walikota Pekanbaru Firdaus bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat (DP3AM) Chairani menyaksikan penerimaan penghargaan tersebut.

Walikota memberi selamat kepada kepala DP3AM atas prestasi yang diraih. Prestasi ini mengulang prestasi tahun 2019 lalu dimana Kota Pekabbaru juga meraih KLA kategori Nindya.

“Kami meraih oenghargaan KLA kategkri Nindya kembali, seperti tahun 2019 lalu,” katanya.

Hadir juga Kepala Dinas Pendidikan Ismardi Ilyas, Kepala Dinas Sosial Mahyudin (sebelumnya menjabat sebagai kepala DP3AM), dan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Disdalduk KB) pada cara penerimaan penghargaan KLA kategori Nindya secara virtual ini.

Walikota memberi selamat kepada kepala DP3AM atas prestasi yang diraih. Prestasi ini mengulang prestasi tahun 2019 lalu dimana Kota Pekabbaru juga meraih KLA kategori Nindya..“Kami meraih oenghargaan KLA kategkri Nindya kembali, seperti tahun 2019 lalu,” katanya.

KABAR BERITA

Kabar Baik
dari Seluruh
Indonesia

Sosial Media

Facebook Page	Kabar Berita
Twitter	@kabaridnberita
Tiktok	@kabarberitaid
Instagram	@kabarindonesiaberita